

**MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN CSR PT  
INDONESIA POWER PADA KELOMPOK PETERNAK KAMBING  
MENDA JAYA DESA WANADADI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

**Disusun Oleh:**

**Rahman Alfi Rais**

**NIM 18102030037**

**Pembimbing :**

**Beti Nur Hayati, M. A**

**NIP. 19931012 201903 2 011**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1762/Un.02/DD/PP.00.9/11/2022

Tugas Akhir dengan judul : MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN CSR PT INDONESIA POWER PADA KELOMPOK PETERNAK KAMBING MENDA JAYA DESA WANADADI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAN ALFI RAIS  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030037  
Telah diujikan pada : Senin, 17 Oktober 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Beti Nur Hayati, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 637adbea501ee



Penguji I

Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 637462e388a2a



Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63631f4de94a7



Yogyakarta, 17 Oktober 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 637afa43284f9

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahman Alfi Rais  
NIM : 18102030037  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Banjarnegara Pada Kelompok Menda Jaya Desa Wanadadi** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan nya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Oktober 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan persetujuan, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahman Alfi Rais  
NIM : 18102030037  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Pada Kelompok Peternak Kambing Menda Jaya Desa Wanadadi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. Wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Oktober 2022

Pembimbing

Ketua Prodi

*Beti Nur Havati, M.A.*  
NIP. 19931012 201903 2011

*Siti Aminah, S. Sos.i. M. Si*  
NIP. 19830811 2011011 2010

## ABSTRAK

Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari indikator dalam perencanaan program melalui kesesuaian rencana yang sudah dibuat dengan pelaksanaan yang dilakukan di lapangan. salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat dan menilai keberhasilan program yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memaparkan data dari penemuan yang ada di lapangan dan disesuaikan dengan perencanaan yang dibuat di awal program. Perusahaan sebagai lembaga atau instansi memiliki beragam program yang dapat dilakukan salah satunya program pemberdayaan yang di realisasikan melalui corporate sosial responcibility. Salah satunya adalah program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Indonesia Power Banjarnegara terhadap kelompok Menda Jaya di Desa Wanadadi.

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan hasil monitoring dan evaluasi program pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Indonesia Power Banjarnegara terhadap Kelompok Peternak Kambing Menda Jaya di Desa Wanadadi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya penentuan informan menggunakan purposive dengan menentukan kriteria informan. Analisis data dilakukan dengan interaktif yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Temuan hasil di lapangan bahwa perusahaan Indonesia Power Banjarnegara dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi sudah dilakukan secara maksimal dengan melakukan pendampingan secara penuh terhadap kelompok Menda Jaya dari awal program sampai pada tahap akhir program ini selesai. Hasilnya pelaksanaan program ini dapat sedikit meningkatkan ekonomi anggota kelompok dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuan berternak yang baik.

**Kata Kunci:** Monitoring dan Evaluasi, Program Pemberdayaan, Menda Jaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN MOTTO**

“jangan pergi agar dicari. Jangan sengaja lari agar dikejar. Berjuang tak  
sebercanda itu”

**( Sujiwo Tejo )**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur selalu saya haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada hambanya ini yang masih memerlukan petunjuk dan segenap pertolongannya dalam menajalani hidup. Sholawat serta salam tak lupa saya sanjungkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya ke jalan yang terang ini

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh suka cita kepada :  
Almamater tercinta program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Kedua orang tua saya bapak dan ibu yang masih sabar memberikan arahan dan mendidik saya sampai saat ini serta tidak pernah mengeluh  
Serta untuk saya sendiri



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang masih memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW serta keluarganya, para sahabatnya, para pendahulu kita, semoga kita dapat berkumpul bersamanya kelak di hari akhir.

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka skripsi dengan judul “Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Banjarneara Terhadap Kelompok Peternak Kambing Menda Jaya Desa Wanadadi” ini tidak akan selesai dengan baik. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Aa., M.A beserta staff dan jajarannya.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd beserta jajarannya.
3. Ibu Siti Aminah S.Sos,IM.Si. selaku kepala Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
4. Ibu Dr. Hj. Sriharini, S.Ag, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik saya yang sudah mengarahkan saya dalam hal akademik.
5. Ibu Beti Nur Hayati, M.A selaku dosen pembimbing saya yang sudah mengarahkan saya sehingga pada kesempatan ini skripsi saya selesai..
6. Teman-teman PMII Rayon Pondok Syahadat, terimakasih sudah menjadi tempat belajar yang nyaman, sehingga saya sering ketiduran
7. Teman-teman PMI 18 sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri



meskipun sudah menyebarkan saya kekolam sampai HP saya rusak

8. Teman-teman Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (Kembara) sudah mengajari saya kekeluargaan.
9. Teman-teman asrama Annur Ponpes Wahid Hasyim yang menjadi tempat saya mengaji dan mengabdikan meskipun belum bercocok tanam
10. Teman-teman kos Al Ma'ruf, sudah jadi tempat mampir dan kabur dari asrama untuk semuanya yang sudah ikut andil baik itu memperbaiki, mengarahkan, mengajari atau cuma membuat overthinking terimakasih.



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
sDAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR STRUKTUR .....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Kajian Pustaka .....	12
G. Kerangka Teori .....	15
H. Metode Penelitian .....	30
I. Sistematika Pembahasan .....	37
BAB II .....	39
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	39
A. Gambaran Umum Desa Wanadadi .....	39
1. Letak Kondisi Geografis Dan Kondisi Demografi .....	39
2. Kondisi Pendidikan .....	40
3. Kondisi Ekonomi .....	42
4. Kondisi Sosial Budaya .....	42
B. Gambaran Umum Program CSR PT Indonesia Power .....	43
1. Program CSR Indonesia Power .....	43
BAB III .....	48
MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN CSR PT INDONESIA POWER PADA KELOMPOK PETERNAK KAMBING MENDA JAYA	

DESA WANADADI.....	48
A. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power pada kelompok peternak kambing Menda Jaya Desa Wanadadi .....	48
B. Hasil Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Pada Kelompok Peternak Kambing Menda Jaya Desa Wanadadi.....	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
BAB IV .....	82
PENUTUP .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Kritik dan Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	97

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Peta Wilayah Desa Wanadadi Banjarnegara .....	39
<b>Gambar 3. 1</b> Bagan Kajian Kelayakan dan Rekomendasi Program .....	53
<b>Gambar 3. 2</b> Mekanisme Penyusunan Program Kerja Perusahaan.....	56
<b>Gambar 3. 3</b> kegiatan pembuatan Kandan dan perbakan kendang.....	58
<b>Gambar 3. 4</b> Kegiatan Pemberian Pakan Hewan.....	59
<b>Gambar 3. 5</b> Monev dan Penjualan Hewan Kelompok .....	61
<b>Gambar 3. 6</b> Roadmap Rencana Kerja Pendampingan Mitra.....	71
<b>Gambar 3. 7</b> Hasil monitoring perkembangan Ternak Kambing Kelompok Menda Jaya .....	77

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Wanadadi .....	40
<b>Tabel 2. 2</b> Jumlah Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Wanadadi .....	41
<b>Tabel 2. 3</b> Kepengurusan Kelompok Menda Jaya.....	46

## DAFTAR STRUKTUR

<b>Struktur 3. 1</b> Mekanisme Monev Perusahaan .....	79
---	----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam, judul penelitian ini maka berikut kami paparkan mengenai penegasan judul yang akan peneliti lakukan. Penelitian ini berjudul “Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Banjarnegara Terhadap Kelompok Menda Jaya di Desa Wanadadi”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran judul maka pembatasan masalah perlu kami paparkan sebagai berikut:

##### **1. Monitoring**

Monitoring merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui tolak ukur dalam menjalankan program, apakah sesuai rencana ataupun tidak sesuai dengan rencana, serta mengetahui apa saja hambatan yang di hadapi sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dan hambatan teratasi.<sup>1</sup> Artinya setiap lembaga ataupun organisasi yang telah melakukan pemantauan baik itu secara rutin maupun tidak dengan tujuan melihat keberhasilan dari program yang mereka jalankan itu telah melakukan suatu kegiatan monitoring. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan monitoring dengan melihat aspek keberhasilan program yang dijalankan oleh perusahaan Indonesia Power terhadap kelompok peternak kambing Menda jaya di Desa Wanadadi, baik pelaksanaannya maupun hambatan yang dihadapi oleh kelompok Menda Jaya.

## 2. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menilai hasil pelaksanaan suatu program dan kegiatan yang telah dilakukan dan melihat realisasi pencapaian maupun dampak atas program dari kegiatan tersebut<sup>2</sup>. Evaluasi memerlukan data yang nantinya akan digunakan sebagai penilaian dari adanya program maupun kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini evaluasi akan dilakukan terhadap perusahaan Indonesia power yang melakukan program pemberdayaan melalui pendampingan terhadap kelompok Menda Jaya di Desa Wanadadi.

## 3. Pemberdayaan CSR

Pemberdayaan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan yang sedang berada dalam kondisi miskin dan keterbelakangan<sup>3</sup>. Peningkatan harkat dan martabat yang dimaksud dapat meliputi beberapa aspek didalamnya seperti peningkatan kapasitas, peningkatan taraf ekonomi, maupun peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Salah satu instansi yang dapat melakukan pemberdayaan adalah perusahaan melalui program yang biasa disebut CSR (Corporate Social Responsibility). Dalam undang-undang no 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas perusahaan memiliki tanggung jawab social yang harus dijalankan sesuai dengan kebutuhan yang ada dilingkungan perusahaan<sup>4</sup>. Salah satunya CSR perusahaan dapat melakukan tanggung jawabnya melalui kegiatan pemberdayaan. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan membatasi penelitiannya yaitu meneliti

salah satu program pemberdayaan CSR Indonesia Power Banjarnegara terhadap kelompok Menda Jaya.

## B. Latar Belakang

Sebagai negara agraris yang dimana produk hasil pertanian dan peternakan menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat Indonesia memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan perekonomian. Dalam beberapa kasus, Indonesia bahkan sudah diminati beberapa negara untuk dapat mengekspor hasil ternaknya seperti di Timor Leste.<sup>1</sup> Berbicara persoalan peternakan, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah rumah tangga peternakan di Indonesia mencapai 13,56 juta pada tahun 2018.<sup>2</sup> Selain itu sektor peternakan juga merupakan salah satu motor penggerak pembangunan khususnya bagi masyarakat pedesaan, peranan sektor peternakan penting bagi pertumbuhan ekonomi. Menurut data dari Direktur Jendral Peternakan dan Kesehatan hewan (Dirjen PKH) kontribusi sektor peternakan pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional 1,57%. Sementara untuk pembentukan PDB sektor pertanian tahun 2017, sub sektor peternakan berkontribusi sebesar 15,87%.<sup>3</sup>

Peternakan di Indonesia telah mengalami banyak perkembangan, beberapa komoditas yang tersebar di seluruh wilayah terus berkembang

---

<sup>1</sup> Kementerian pertanian republic Indonesia, "Produk Peternakan Indonesia Punya Potensi Besar Penuhi Pasar Negara Tetangga" <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3675>, diakses pada 27 Februari 2022.

<sup>2</sup> Peternakan dalam angka 2020, <https://www.bps.go.id/publication/2020/06/10/93c6d3265760176e2a87c8cf/peternakan-dalam-angka-2020.html>, diakses pada tanggal 27 Februari 2020.

<sup>3</sup> Giri Hermanto, "peternakan jadi kunci penting perekonomian Indonesia ini penjelasannya", <https://economy.okezone.com/read/2018/07/04/320/1917701/peternakan-jadi-kunci-penting-perekonomian-indonesia-ini-penjelasannya>, diakses pada tanggal 27 Februari 2020.

seiring dengan berkembangnya teknologi. Salah satunya dengan mendapat bantuan saja. Maka evaluasi dari perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat seperti apa agar proses pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan dapat memandirikan masyarakat.<sup>9</sup> Salah satu ternak yang menjadi peliharaan masyarakat pada umumnya yaitu domba atau kambing. Domba atau kambing merupakan sumber pangan hewani alternatif selain sapi dan ayam. Domba dan kambing berperan penting dalam aspek ekonomi, berdasar sensus pertanian 2013 terdapat 2,7 juta rumah tangga usaha peternak kambing dan 645 ribu rumah tangga usaha peternak domba.<sup>4</sup>

Keberadaan perusahaan di sekitar masyarakat memberikan dampak bagi masyarakat, terutama yang berada di wilayah sekitar perusahaan. Adanya perusahaan yang berdampingan dengan masyarakat merupakan kesempatan baik bagi perusahaan dalam menunjukkan kepedulian perusahaan dengan lingkungan dan sosial sekitar. Hal ini juga telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai berikut

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud

---

<sup>4</sup> Admin ISPI, “Menggali Potensi Budidaya Domba Dan Kambing Untuk Pasar ekspor”, <https://pb-ispi.org/domba-dan-kambing-pasar-ekspor/>, diakses pada tanggal 27 Februari 2022.

pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran

3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.<sup>5</sup>

Tanggung jawab sosial perusahaan merujuk pada semua hubungan antara perusahaan dengan stakeholder, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik, pemerintah, bahkan kompetitor. Hal ini menunjukkan bahwa peran dari tanggung jawab sosial ini tidak hanya di bebankan pada satu elemen, namun pada semua elemen yang ada di perusahaan tersebut. Perusahaan dapat melakukan pengembangan program sosial perusahaan berupa bantuan fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat, beasiswa maupun program kreatif lainnya.<sup>6</sup>

Urgensi dalam sebuah program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yaitu dengan adanya monitoring dan evaluasi. Monitoring di definisikan sebagai pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis terhadap kemajuan pelaksanaan program. Kegiatan ini dilakukan untuk

---

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas, pasal 74 ayat 1, 2, dan 3.

<sup>6</sup> Erni R. Ernawan, "Tanggungjawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility)", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 11: 2 (2014).



meningkatkan efektifitas dan efisiensi program maupun organisasi. Perencanaan monitoring akan membantu menjaga program agar berada pada jalur yang benar dan dapat mengarahkan bila nantinya program mengalami kesalahan dalam pelaksanaannya. Sementara itu evaluasi adalah proses pengumpulan analisis informasi secara sistematis guna memberikan pertimbangan berdasarkan bukti yang kuat. Pertimbangan tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai panduan dalam mengambil suatu keputusan bagi pengembangan program maupun organisasi.<sup>7</sup>

Dengan adanya monitoring dan evaluasi maka program yang sudah dijalankan dapat dilihat perkembangannya, selain itu juga dapat dilihat manfaat yang dirasakan oleh penerima manfaat. Monitoring dan evaluasi mencakup dari proses pengumpulan data realisasi program/kegiatan, pelaporan kegiatan, hingga penilaian dan evaluasi. Perusahaan sebagai pelaku usaha yang memiliki tanggung jawab sosial tentu memiliki program yang nantinya perlu adanya monitoring dan evaluasi agar nantinya dapat diketahui sejauh mana program yang dijalankan sesuai dengan terget yang ditetapkan di awal.<sup>8</sup>

Dalam beberapa kasus sebagai contoh adalah kasus lumpur panas Porong, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan ini dilakukan semata hanya untuk meredam gejolak, dilaksanakan hanya untuk popularitas atau kegiatan ceremonial saja. Hal ini berdampak

---

<sup>7</sup> M. Luthfi Mustofa, “*Monitoring dan Evaluasi*” (Malang: UIN-MALIKI Press, 2012),Hlm 10-14.

<sup>8</sup> Lina, “*kegiatan CSR Perlu di Evaluasi*”, <https://pelakubisnis.com/2019/06/kegiatan-csr-perlu-dievaluasi/>, diakses pada tanggal 28 Februari 2022.

psikologi masyarakat yang mana mereka akan selalu bergantung pada perusahaan dan tidak dapat mandiri. Faktor lain dari adanya permasalahan tersebut adalah kesiapan masyarakat yang belum mampu menerima program CSR yang bersifat partisipatif, mereka hanya ingin mendapat bantuan saja. Maka evaluasi dari perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat seperti apa agar proses pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan dapat memandirikan masyarakat.<sup>9</sup>

Kasus yang sama juga pernah terjadi di daerah Gresik, ini terjadi pada salah satu perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial melalui program pemberdayaan masyarakat pada kelompok ternak lancar rejeki. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pentingnya adanya monitoring evaluasi dalam program pemberdayaan masyarakat. Program ini dilakukan oleh stakeholder pihak swasta yaitu perusahaan dengan tujuan untuk mengembangkan kapasitas kelompok masyarakat sehingga masyarakat mendapat manfaat ekonomi dari program tersebut. Dalam proses pemberdayaan masyarakat ini ditemukan bahwa adanya peningkatan ekonomi pada anggota kelompok. Selain dampak tersebut masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya seperti kesulitan dari anggota kelompok untuk mendapatkan bahan baku untuk membuat pakan fermentasi untuk ternak, kekuatan kelompok juga masih kurang, karena ada beberapa anggota kelompok yang keluar dari kelompok. Nilai

---

<sup>9</sup> Hartini Retnaningsih, "Permasalahan Corporate Social Responsibility(CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal DPR RI*, Vol 6: 2 (Desember, 2015), Hlm 178.

jual pasar juga menjadi kendala kelompok dalam proses ini.<sup>10</sup>

Contoh lainnya yaitu Evaluasi Program Pemberdayaan Mustahik “Ternak Kambing Etawa Muara Fajar” pada BAZ Kota Pekanbaru. Program ini bertujuan untuk menambah penghasilan sekaligus dapat dikembangkan lebih luas lagi sebagai pekerjaan utama. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa program pemberdayaan ini belum dirasakan manfaatnya secara ekonomi dan belum mampu meningkatkan penghasilan dari pihak penerima manfaat. Selain dampak ekonomi, dampak lain juga belum dirasakan seperti peningkatan pendidikan, perbaikan rumah, dan kesejahteraan anggota keluarga. Program ini perlu adanya peningkatan dalam proses pengawasan dan evaluasi agar dampak dari program tersebut dapat dirasakan oleh anggota.<sup>11</sup>

Di Desa Wanadadi Kabupaten Banjarnegara terdapat suatu kelompok peternak kambing Menda Jaya yang melakukan kegiatan beternak kambing. Karena daerah Kauman berada di pedesaan dan berdekatan dengan salah satu perusahaan swasta yaitu PT Indonesia Power yang mana memiliki tanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat, sehingga perusahaan turut andil dalam membantu upaya peningkatan ekonomi kelompok peternak tersebut. Program CSR PT Indonesia Power ini dilaksanakan sejak tahun 2018 silam yang sampai saat ini masih berjalan. Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap

---

<sup>10</sup> Beti Nur Hayati, “Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Lancar Rejeki”, *Jurnal Sosiologi USK*, Vol 14:1 (Juni, 2020) hlm. 17.

<sup>11</sup> Devi Megawati, “Evaluasi Program Pemberdayaan Mustahik” Ternak Kambing Etawa Muara Fajar” pada kota Pekanbaru”, *Jurnal Pebkis*, Vol.6:3 (November, 2014) hlm. 78-79.

masyarakat sekitar yang diberikan bukan hanya bantuan materi seperti bibit hewan ternak, tetapi juga ada pendampingan dari perusahaan untuk mengontrol peningkatan program agar sesuai dengan tujuan dari awal. Peneliti melihat bahwa terdapat suatu kejanggalan yang terjadi pada pelaksanaan program tersebut. Hal ini kami peroleh dengan melakukan survey pra penelitian yang menunjukkan bahwa program yang dilakukan masih memiliki kendala yang dihadapi oleh kelompok Maka dari itu monitoring dan evaluasi dapat menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Pada Kelompok Peternak Kambing Menda Jaya Desa Wanadadi"

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti telah merumuskan masalah guna melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power pada kelompok peternak kambing Menda Jaya Desa Wanadadi?
2. Apa hasil dari adanya monitoring dan evaluasi program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power pada kesejahteraan kelompok peternak kambing Menda Jaya Desa Wanadadi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power pada kelompok peternak kambing Menda Jaya Desa Wanadadi.
2. Mengetahui hasil monitoring dan evaluasi pada program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power pada kelompok peternak kambing Menda Jaya Desa Wanadadi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis

##### **1. Manfaat secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ilmu pengetahuan secara akademik dalam memonitoring dan mengevaluasi program pemberdayaan yang dilakukan oleh CSR PT Indonesia Power dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi kajian penelitian selanjutnya yang mengkaji monitoring dan evaluasi program yang dilakukan oleh CSR PT Indonesia Power. Memberikan gambaran mengenai proses monitoring yang sudah dilakukan apakah sudah sesuai dengan tujuan awal dari adanya program tersebut, serta memberikan alternatif yang dapat dilakukan dari evaluasi yang sudah dilakukan guna mengukur keberhasilan program pemberdayaan tersebut.

##### **2. Manfaat secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga yang



melakukan proses monitoring dan evaluasi program yang ada dan dapat memberikan kesadaran akan pentingnya suatu monitoring dan evaluasi pada setiap program pendampingan dan pemberdayaan.



## F. Kajian Pustaka

Guna menghindari adanya persamaan penelitian yang akan dilakukan di kelompok peternak kambing Menda Jaya ini maka beberapa penelitian berikut dijadikan sebagai pembanding dengan penelitian yang akan dilakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Devi Megawati yang berjudul Evaluasi Program Pemberdayaan Mustahik “Ternak Kambing Etawa Muara Fajar” pada BAZ Kota Pekanbaru, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program ini belum mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat atau mustahik yang memperoleh bantuan. Namun dampak yang dirasakan oleh penerima yaitu dampak nonekonomi seperti aset kambing yang dapat dijadikan sebagai tabungan untuk masa depan, mendapat pengetahuan mengenai pemanfaatan kotoran kambing yang dapat dijadikan sebagai pupuk tanaman.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Devi Megawati dengan penulis terdapat pada objek yang dijadikan sebagai penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Devi Megawati objek penelitiannya adalah program pemberdayaan mustahik ternak kambing etawa muara fajar pada BAZ Kota Pekanbaru, sedangkan penulis akan meneliti pada program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power pada peternak kambing Menda Jaya yang berada di Desa Wanadadi Kabupaten Banjarnegara.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Tri Mega Asri dan Fahria

---

<sup>12</sup> Ibid

Fatma Insari yang termuat dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Program Corporate Sosial Responsibility Bank Sampah Delima (PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR sudah berjalan dengan baik, perusahaan mengeluarkan dana yang telah dialokasikan kepada Bank Sampah delima. Dana tersebut digunakan untuk meningkatkan sumberdaya manusia maupun pemenuhan operasional kegiatan, selain itu perusahaan mendapat timbal balik salah satunya dengan menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih karena kegiatan bank sampah tersebut. Hal lain yang dirasakan oleh masyarakat adalah dengan adanya bantuan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Mega Asri dan Fahria fatma Insari dengan penulis yaitu memiliki kajian penelitian yang sama mengenai evaluasi program yang dilakukan oleh CSR Perusahaan. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada objek yang dipakai dalam melakukan penelitian, Tri Mega Asri dan Fahria Fatma Insari meneliti evaluasi program yang dilakukan oleh CSR PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu, sedangkan penulis meneliti mengenai monitoring Evaluasi yang dilakukan oleh CSR PT Indonesia Power di Banjarnegara.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Bahrin, Dkk, mahasiswa Universitas Jendral Soedirman dalam Jurnal Dinamika Pengabdian yang berjudul “Pemanfaatan Eceng Gondok Sebagai Konsentrat Pakan Pada

---

<sup>13</sup> Tri Mega Asri dan Fahria Fatma Insari, “Evaluasi Program Corporate Sicoal Responsibility Bank Sampah Delima (PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu)”, *Jurnal Komuniukasi*, Vol. 12:2 (Oktober, 2019) hlm. 291-312.

Budidaya Kambing di Desa Wanadadi Kabupaten Banjarnegara”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan eceng gondok sebagai bahan tambahan pakan dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan ketrampilan para peternak kambing. Selain itu juga sebagai usaha dalam program konservasi perairan waduk dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Bahrun, Dkk dengan penulis adalah membahas mengenai Kelompok Peternak Kambing Menda Jaya. Adapun perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang dilakukan. Bahrun , Dkk membahas mengenai pemanfaatan eceng gondok sebagai konsentrat bahan pakan kambing, sedangkan penulis meneliti mengenai monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan atau mitra kelompok peternak kambing Menda Jaya terhadap program pemberdayaan dengan melihat bagaimana proses dan hasil yang dirasakan oleh anggota kelompok.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Isnan Murdiasyah dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran dari adanya program tersebut telah mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti peningkatan kemandirian masyarakat dalam melakukan usaha, meningkatnya pengembangan kelembagaan desa, dan kesejahteraan masyarakat yang

---

<sup>14</sup> Bahrun, Dkk., “Pemanfaatan Eceng Gondok Sebagai campuran Konsentrat pada Budidaya Kambing di Desa Wanadadi kabupaten Banjarnegara”, *Jurnal Dinamika Pengabdian*, Vol. 6:1 (Oktober, 2020), hlm. 22-31.

lebih baik.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Isnan Murdiansyah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti mengenai evaluasi program pemberdayaan yang berbasis kemasyarakatan. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Isnan Murdiansyah meneliti pada program pengentasan kemiskinan yang pada Program Gerdu-Taskin di Kabupaten Malang, sedangkan penulis meneliti pada program CSR pada peternak kambing Menda Jaya di Desa Wanadadi kabupaten Banjarnegara.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Monitoring dan Evaluasi**

#### **a. Pengertian**

Pengertian monitoring adalah proses pengumpulan data yang dilakukan rutin dan mengukur atas objektif suatu program.<sup>16</sup> Pengertian monitoring yang lain menurut Kurnaryo dalam bukunya Prijambodo yang berjudul *Monitoring dan Evaluasi* monitoring berarti kegiatan mengamati pelaksanaan program dan proyek dalam waktu yang sedang berjalan, serta mencoba memperbaiki kesalahan agar pada akhir penyelesaian, program dan proyek diharapkan dapat dilaksanakan dengan benar.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Isnan Murdiansyah, "Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Program Gerdu Taskin di Kabupaten Malang)", *Jurnal Wga*, Vol. 4: 1 (Maret, 2014) , hlm. 71-89.

<sup>16</sup> Candra Novitasari, "*Monitoring (Pengertian, Tujuan, contoh dan Tahapan)*", <https://pelajarindo.com/pengertian-monitoring/>, diakses pada tanggal 12 Maret 2022.

<sup>17</sup>Prijambodo, "*Monitoring dan Evaluasi*", (Bogor: PT Penerbit IPN Press , 2014) Hlm.



Monitoring digunakan untuk memperbaiki kegiatan yang menyimpang dari rencana, mengoreksi penyalahgunaan aturan dan sumber-sumber, serta untuk mengupayakan agar tujuan dicapai seefektif dan seefisien mungkin. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk mengetahui kecocokan dan ketepatan kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana yang telah disusun.<sup>18</sup>

Monitoring tidak dimaksudkan untuk menilai suatu program, tetapi sebatas menyajikan data yang ada mengenai suatu program yang sedang berlangsung. Proses pelaksanaan monitoring dilakukan selama program masih berjalan, laporan monitoring biasanya dilakukan dalam kurun waktu bulan, triwulan, atau satu semester. Dalam laporan tersebut data yang disajikan meliputi beberapa hal seperti output, kegiatan, dan penggunaan input sumber daya manusia, waktu, dana, dan material.<sup>19</sup>

Dengan seperti itu monitoring program dapat memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan suatu program dapat mencapai tujuan sesuai dengan rencana awal pembentukan program tersebut. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai kendali dari suatu program agar kesalahan maupun kendala didalamnya dapat dikendalikan dengan baik.

Monitoring bertujuan mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan

---

10.

<sup>18</sup>Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), “*Modul evaluasi dan monitoring perkotaan*”, [https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/05/47023\\_Modul\\_6\\_-\\_Monev\\_Rencana\\_Terpadu\\_Infrastruktur\\_Kaw.Perkotaan.pptx](https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/05/47023_Modul_6_-_Monev_Rencana_Terpadu_Infrastruktur_Kaw.Perkotaan.pptx), diakses pada tanggal 12 Maret 2022.

<sup>19</sup> Ismiatun Aulia, “*Monitoring dan Evaluasi Program Pekarangan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 : Studi Kasus KWT Arimbi di Sambilegi Kidul, Maguwoharjo*”, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UINSunan Kalijaga, 2022), hlm. 18.

program yang sedang berjalan, untuk mengetahui kesenjangan antara perencanaan dan target berikut beberapa tujuan secara umum dari monitoring.<sup>20</sup>

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan
- b. Memberikan masukan tentang kebutuhan dalam melaksanakan program
- c. Mendapat gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya kegiatan
- d. Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan
- e. Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan-kesulitan dan hambatan selama kegiatan
- f. Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program
- g. Memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai

Untuk melakukan monitoring perlu kita ketahui bahwa terdapat prinsip dalam pelaksanaan monitoring ini. Prinsip digunakan sebagai acuan dengan ketentuan-ketentuan yang disepakati dan diberlakukan.

Prinsip-prinsip monitoring yang dimaksud sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

<sup>21</sup> BPSDM, “Modul Evaluasi dan Monitoring Perkotaan”, [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj77Pj37oX7AhWtTWwGHdsXD6UQFnoEC\\_BMQAQ&url=https%3A%2F%2Fbpsdm.pu.go.id%2Fcenter%2Fpelatihan%2Fuploads%2Fedok%2F2018%2F05%2F6953a\\_Modul\\_Monitoring\\_dan\\_Evaluasi\\_Perkotaan.docx&usg=AOvVaw18zG7ORj8o1xZVII-bC-Fs](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj77Pj37oX7AhWtTWwGHdsXD6UQFnoEC_BMQAQ&url=https%3A%2F%2Fbpsdm.pu.go.id%2Fcenter%2Fpelatihan%2Fuploads%2Fedok%2F2018%2F05%2F6953a_Modul_Monitoring_dan_Evaluasi_Perkotaan.docx&usg=AOvVaw18zG7ORj8o1xZVII-bC-Fs) diakses pada tanggal 13 Juli 2022.

- a. Monitoring harus dilakukan secara terus-menerus
- b. Monitoring harus menjadi umpan balik bagi perbaikan kegiatan program organisasi
- c. Monitoring harus memberi manfaat baik terhadap organisasi maupun terhadap pengguna produk atau layanan.
- d. Monitoring harus dapat memotivasi staf dan sumber dayalainnya untuk berprestasi
- e. Monitoring harus berorientasi pada peraturan yang berlaku
- f. Monitoring harus obyektif
- g. Monitoring harus berorientasi pada tujuan program.

Prinsip tersebut nantinya dapat menjadi pedoman bagi pelaksanaan monitoring dan dapat memberikan informasi untuk mengetahui ketepatan hasil dari pelaksanaan program dengan rencana atau tujuan awal yang sudah disepakati.

#### **b. Teknik Monitoring**

Teknik dalam pelaksanaan monitoring dapat dilakukan dengan melalui beberapa pendekatan yaitu:<sup>22</sup>

##### 1. Observasi

Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada diobservasi dan dapat dilihat. Semua kegiatan dan obyek yang ada serta kondisi penunjang yang ada mendapat perhatian secara

---

<sup>22</sup> Asep Suryana, “Strategi Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Sistem Penjaminan Mutu Sekolah”, Universitas Pendidikan Indonesia, (Jakarta: 2010), hlm, 7.

langsung

## 2. Wawancara dan angket

Wawancara adalah cara yang dilakukan bila monitoring ditujukan pada seseorang. Instrumen wawancara adalah pedoman wawancara.

Wawancara itu ada dua macam, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung.

## 3. Forum Group Discussion(FGD)

FGD adalah proses menyamakan persepsi melalui urun rembuk terhadap sebuah permasalahan atau substansi tertentu sehingga diperoleh satu kesamaan (frame) dalam melihat dan mensikapi hal-hal yang dimaksud.

Instrumen Monitoring merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang diinginkan oleh monitor. Adapun Instrumen yang digunakan untuk monitoring antara lain kuisioner, panduan observasi, dokumentasi, dan wawancara.<sup>23</sup>

Secara sederhana evaluasi dapat diartikan sebagai kegiatan mengukur dan membandingkan pencapaian output antara kinerja harapan (rencana) dengan kinerja riil (nyata). Pada dasarnya unsur-unsur evaluasi sama dengan monitoring, walaupun keduanya sering disebutkan bersamaan, namun kepentingan dan sifatnya tidak sama. Evaluasi terletak pada kemampuannya menunjukkan tingkat efektifitas suatu program maupun proyek. Jadi evaluasi merupakan bagian yang tak bisa terpisahkan

---

<sup>23</sup> *Ibid* hlm 13

dari monitoring, merupakan satu kesatuan dalam suatu proyek maupun program. Evaluasi hampir mirip dengan monitoring, pekerjaan didalamnya sama yaitu berkaitan dengan data. Data dari evaluasi menghasilkan data pencapaian kinerja, yang nantinya dibandingkan antara kinerja rencana dengan hasil kinerja riil, lalu diperoleh jawaban keberhasilan. Evaluasi biasanya dilakukan setelah program atau proyek tersebut sudah selesai.<sup>24</sup>

Dengan demikian maka evaluasi merupakan suatu penilaian terhadap pelaksanaan proyek atau program dengan melihat realisasi pencapaian ataupun dampak atas program tersebut terhadap penerima program maupun proyek. Penilaian terhadap suatu program dilakukan secara sistematis, artinya berkala dimulai dari awal rencana, implementasi dan hasilnya.

Evaluasi memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang valid tentang kinerja kebijakan, program dan kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dicapai.
2. Memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target.
3. Melihat peluang adanya alternatif kebijakan program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien.
4. Memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program dan proyek.
5. Menjadikan kebijakan, program, dan proyek mampu

---

<sup>24</sup> Prinjambodo, "Monitoring dan Evaluasi", (Bogor: IPB Press Printing 2018), Hlm. 16.

mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik.

6. Membantu pemangku kepentingan belajar lebih baik mengenai kebijakan, program, dan proyek.
7. Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi.
8. Negosiasi antara evaluator dan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi.

Evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan, melalui kajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi, untuk selanjutnya menjadi bahan evaluasi kerja program dan kegiatan selanjutnya.<sup>25</sup>

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi memiliki beberapa prinsip sebagai berikut:<sup>26</sup>

1. Kontinuitas
2. Komprehensif
3. Adil dan obyektif
4. Kooperatif
5. Praktis

### c. Model Monitoring dan Evaluasi

Menurut Kuffman dan Thomas telah mengemukakan ada 8

---

<sup>25</sup> Didi Rasidi, "Monitoring dan Evaluasi", <http://perencanaan.ipdn.ac.id/kajian-perencanaan/kajian-perencanaan/monitoringdanevaluasi>, diakses pada tanggal 17 Maret 2022.

<sup>26</sup> Muh, Haris Zubaidillah, "Prinsip dan Alat Evaluasi Dalam pendidikan Islam", <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131656343/penelitian/EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf>, diakses pada tanggal 17 Maret 2022.



model dalam melakukan monitoring dan evaluasi yaitu:<sup>27</sup>

1. *Goal-oriented* model evaluasi berorientasi tujuan)

Model ini adalah model evaluasi paling awal yang dikembangkan mulai tahun 1961. Model ini memfokuskan pada pencapaian tujuan pendidikan.

2. *Goal-free* (model evaluasi bebas tujuan)

Model evaluasi ini tidak didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai dari program kegiatan

3. *Formatif-summatif* evaluation model

Model evaluasi ini dikembangkan oleh Michael Scriven dengan membedakan dua jenis evaluasi:

a. Evaluasi formatif yang bersifat internal, berfungsi untuk mengetahui kinerja lembaga, mengembangkan program/personal, bertujuan untuk mengetahui perkembangan program yang sedang berjalan.

b. Evaluasi summatif, evaluasi yang dilakukan pada akhir program, bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan, memberikan tanggungjawab atas tugasnya, memberikan rekomendasi untuk melanjutkan atau menghentikan program pada tahun berikutnya.

4. *Countenance evaluation* model

Model ini lebih memfokuskan pada program pendidikan, untuk

---

<sup>27</sup> Moerdiyanto, "Teknik Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Dalam Rangka Memperoleh Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen", <http://staff.uny.ac.id> File PDF Teknik Monitoring dan Evaluasi, diakses pada tanggal 20 Maret 2022.

mengidentifikasi beberapa tahapan pada proses pendidikan dan faktor yang mempengaruhinya.

5. *Responsive evaluation model* (model evaluasi responsive)

Model evaluasi ini dikembangkan sejalan dengan perkembangan manajemen personal, perubahan perilaku.

6. *CIPP evaluation model*

CIPP singkatan dari Context, Input, process, product. Model ini adalah model evaluasi yang berorientasi pada pengambilan keputusan.

7. *CSE\_UCA evaluation model* (center for the study of evaluation, university of California at Los Angeles) Model evaluasi ini melibatkan

lima tahap dalam prosesnya yaitu:

- a. need assesment yaitu evaluasi yang mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan antara status program atau kondisi kenyataan dengan yang diharapkan.
- b. Perencanaan dan pengembangan yaitu melihat apakah program yang direncanakan sesuai untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan.
- c. Pelaksanaan yaitu evaluasi yang terfokus pada implementasi program.
- d. Hasil yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil yang dicapai.
- e. Dampak yaitu evaluasi yang difokuskan pada penilaian terhadap kemanfaatan program.

#### 8. *Discrepancy evaluation* model

Model ini fokus pada perbandingan hasil evaluasi dengan performansi standar yang telah ditentukan.

Dengan adanya data tersebut maka penulis hendak melakukan evaluasi menggunakan model *CSE\_UCA* evaluasi model. Model ini dilalui melalui 5 tahapan yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil, dan dampak, dengan menggunakan teknik monitoring yang telah dijelaskan diatas yaitu melalui observasi, wawancara, dan FGD. Model ini memberikan gambaran mengenai program pendampingan dari CSR PT Indonesia Power Banjarnegara yang nantinya menjelaskan awal perencanaan hingga dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program tanggung jawab perusahaan.

#### **Model Evaluasi *CSE\_USA***

Model Evaluasi ini merupakan model evaluasi yang diperkenalkan oleh Alkin pada tahun 1969. Model evaluasi ini memiliki suatu keunggulan didalamnya dibanding metode evaluasi yang lain yaitu dalam hal kemampuannya dalam mengevaluasi komponen penentu tingkat efektifitas terlaksananya kegiatan sosialisasi kegiatan program, sehingga pengguna program mengetahui secara jelas tentang keberadaan program dan hal-hal yang perlu dipersiapkan agar dapat menggunakan program secara baik. Ciri utama dari model evaluasi ini adalah adanya lima tahap dalam proses pelaksanaan evaluasi sebagai berikut:

- a. *Need assesment* yaitu evaluasi yang mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan antara status program atau kondisi kenyataan dengan yang diharapkan. Dalam penelitiannya nanti dapat dilihat bagaimana program pendampingan yang sudah dijalankan apakah ada problem yang dihadapi dalam proses perjalanannya.
- b. Perencanaan dan pengembangan yaitu melihat apakah program yang direncanakan sesuai untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan. Dalam penelitiannya akan diambil suatu keputusan untuk nantinya dijadikan sebagai langkah strategis dalam mencapai tujuan program.
- c. Pelaksanaan yaitu evaluasi yang terfokus pada implementasi program. Dalam tahap ini penelitian difokuskan pada proses pelaksanaan program yang sedang dijalankan. Apakah program sesuai dengan rencana awal. Bagaimana proses pendampingan yang dirasakan oleh peternak dan beberapa yang mungkin perlu dibenahi agar program bisa mencapai keberhasilan.
- d. Hasil yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap hasil yang dicapai. Dalam tahap ini dilihat bagaimana keberhasilan program tersebut sudah tercapai. Apakah keberhasilan tersebut dicapai karena adanya program tersebut atau ada faktor lain yang mungkin menghambat jalannya program.
- e. Dampak yaitu evaluasi yang difokuskan pada penilaian terhadap kemanfaatan program. Tahap terakhir ini melihat bagaimana

keberadaan program dari perusahaan tersebut. Apakah masyarakat sudah merasakan manfaat dari program yang dijalankan. Dan pada tahap ini dapat diambil kesimpulan atau rekomendasi terkait program yang sudah dijalankan seperti dikembangkan, diperpanjang, dikurangi atau dihentikan program tersebut.<sup>28</sup>

### **Pemberdayaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan nama CSR ini merupakan suatu usaha ikhlas dari perusahaan untuk menciptakan ekonomi dan lingkungan perusahaan yang lebih seimbang dengan memperhatikan keadaan sosial masyarakat. Dalam peraturan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 telah menjelaskan mengenai perseroan terbatas pada pasal 27 yang mana didalam undang-undang tersebut mengatur kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial serta lingkungan oleh perseroan terbatas.<sup>29</sup>

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan memiliki banyak macam seperti kegiatan yang bentuknya mengembangkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, bantuan dana perawatan fasilitas umum, pengadaan beasiswa pendidikan, pemberian sumbangan untuk desa, dan masih banyak kegiatan lainnya. Pelaksanaannya di lapangan bentuk tanggung jawab sosial tersebut dilakukan melalui dua macam

---

<sup>28</sup> P. Wayan Arta Suyasa dan Putu Sukma Kurniawan, "Pemberdayaan Model CSE-USA Dalam Pelaksanaan Program Blended Learning di SMA Negeri 1 Ubud", *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Vol. 95:14 (November, 2018), hlm 140.

<sup>29</sup> Hari Sutra Disemadi dan Paramita Prananingtyas, "Kebijakan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Sebagai Strategi Hukum Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia", *Jurnal wawasan Yuridika*, Vol. 4: 1 (Maret, 2020) hlm. 9.

yaitu kemitraan maupun non kemitraan. Salah satu bentuk kerjasama dengan masyarakat setempat dengan melakukan pemberdayaan terhadap lingkungan masyarakat sekitar.<sup>30</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang berada dalam kondisi miskin dan keterbelakangan. Menurut Chambers konsep pemberdayaan merangkum dari beberapa nilai-nilai sosial dengan harapan dapat menjadikan sebagai gerakan pembangunan ekonomi yang lebih baik. Pada dasarnya pemberdayaan erat kaitannya antara power dan juga konsep, dengan pemberdayaan masyarakat diberikan power dan kemampuan untuk meningkatkan kapasitas dirinya sendiri menyesuaikan dengan lingkungan, kondisi dan kekuatan yang dimiliki masyarakat.<sup>31</sup>

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial untuk memperbaiki diri sendiri, dengan kata lain program atau kegiatan pemberdayaan tidak akan bisa berjalan tanpa adanya peran atau partisipasi dari pihak yang diberdayakan untuk mengubah kondisi sebelumnya. Menurut Mardikanto pemberdayaan masyarakat memiliki enam tujuan sebagai berikut:<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Rachmad Robby, dkk, "Makna Kepatutan dan Kewajaran Berkaitan Dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol . 3:2 (Desember, 2018)hlm, 17.

<sup>31</sup> Zubaedi, "*Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 21.

<sup>32</sup> Dedeh Maryani, "*Pemberdayaan Masyarakat*", (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 8.



a. Perbaikan Kelembagaan, “*Better Institution*”

Perbaikan lembaga akan meliputi banyak aspek mulai dari perbaikan kelembagaan internal, maupun perbaikan jejaring kemitraan usaha.

b. Perbaikan Usaha, “*Better Business*”

Setelah perbaikan lembaga maka diharapkan dapat berlanjut di perbaikan bisnis lembaga dan mampu memberikan kepuasan serta manfaat yang lebih luas kepada masyarakat.

c. Perbaikan Pendapatan, “*Better Income*”

Perbaikan pendapatan diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan dari seluruh anggota.

d. Perbaikan Lingkungan, “*Better Environment*”

Perbaikan lingkungan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan terutama yang mengalami kerusakan akibat ulah dari manusia, selain memperbaiki juga menjaga agar tetap lestari.

e. Perbaikan Kehidupan, “*Better Living*”

Tingkat kehidupan masyarakat dapat dilihat dari berbagai indikator seperti kesehatan, pendidikan, dan pendapatan atau daya beli.

f. Perbaikan Masyarakat, “*Better Community*”

Bila setiap keluarga memiliki kehidupan yang baik maka lingkungan yang berada diwilayah tersebut menjadi baik pula.

Pemberdayaan masyarakat berpijak pada kerangka konseptual dari teori-teori sosial. Dalam pelaksanaannya pemberdayaan harus dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip dasar untuk mencapai

kesuksesan program pemberdayaan. Menurut beberapa ahli ada empat prinsip dasar pemberdayaan sebagai berikut.<sup>33</sup>

1. Prinsip kesetaraan

Kesetaraan artinya dalam pemberdayaan perlu adanya kesetaraan atau kedudukan yang sama antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan.

2. Prinsip Partisipasi

Partisipasi artinya program yang dilakukan melibatkan masyarakat dalam prosesnya mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, hasil dan juga evaluasi dilakukan oleh masyarakat itu sendiri.

3. Prinsip keswadayaan dan kemandirian

Keswadayaan artinya mengedepankan masyarakat yang memiliki kemampuan dari pada bantuan dari pihak lain. Kemampuan disini menekankan pada masyarakat yang mampu menampung pengetahuan mengenai kendala dalam usahanya maupun program yang sedang berjalan.

4. Prinsip keberlanjutan

Keberlanjutan artinya program yang di rancang secara bertahap, mampu memberikan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman kepada setiap individu yang nantinya mereka dapat mengembangkannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

---

<sup>33</sup> Ibid hlm 11

Dalam prakteknya pemberdayaan tidak hanya dilakukan oleh masyarakat saja, ada stake holder baik itu instansi pemerintahan maupun perusahaan yang menjadi pendamping dalam pelaksanaannya salah satunya melalui program CSR. Perusahaan secara alami merupakan lembaga yang melakukan bisnis dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dari proyek yang dijalankan. Cara-cara yang dilakukan terkadang memberikan dampak terhadap lingkungannya sekitar bahkan ada yang sampai dirugikan, sehingga perusahaan memiliki kewajiban tanggung jawab terhadap masyarakat yang terdampak untuk mengembalikan keadaan mereka kepada keadaan yang lebih baik.<sup>34</sup>

Dilapangan implementasi dari CSR tidak jauh dari *Community Development* (pemberdayaan masyarakat). Pemberdayaan masyarakat tidak jauh dengan kata *empoworment* (penguatan), dengan kata lain pemberdayaan memberikan penguatan sebagai bentuk aktualisasi potensi yang sudah dimiliki masyarakat. Maka dari itu pemberdayaan masyarakat menitikberatkan pada aspek penguatan masyarakat sendiri sebagai pelaku dalam proses pemberdayaan.<sup>35</sup>

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjudul “ Monitoring dan Evaluasi program pemberdayan CSR PT Indonesi Power Banjarnegara Pada Peternak

---

<sup>34</sup> Joko Prastowo dan Miftachul Huda, “*Corporate Social Responcibility: Kunci meraih Kemuliaan Bisnis*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 101.

<sup>35</sup> Setiana L, “*Teknik dan Pemberdayaan Masyarakat*”, (Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2007), hlm. 79.

Kambing Menda Jaya Desa Wanadadi Kecamatan Wanadadi”. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.<sup>36</sup> Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengolahan data dengan deskriptif, dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dengan alasan untuk mengetahui dan memaparkan hasil dari monitoring dan evaluasi pada program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power pada peternak kambing Menda Jaya Desa Wanadadi, sebagaimana di awal bahwa tujuan penelitian ini mendeskripsikan mengenai program pendampingan yang dilaksanakan perusahaan terhadap masyarakat.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Wanadadi Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. Hal ini dikarenakan di Desa Wanadadi terdapat kelompok Peternak Kambing yaitu Menda Jaya yang sudah berdiri sejak tahun 2017 dan pada tahun tersebut juga kelompok mendapat bantuan dari perusahaan di lingkungan sekitarnya yang memberikan bantuan juga pendampingan dalam proses pemberdayaan tersebut. Hal ini dirasakan

---

<sup>36</sup>Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 4.

perbedaannya diawal pembentukan program tersebut hingga saat ini sudah berkembang lebih maju dibandingkan awal proses pembudidayaan ternak kambing.

### **3. Subyek, Obyek Penelitian dan Penentuan Informan**

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk mencari data dan masukkan untuk memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian. Adapun itu penentuan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat yang dijadikan sebagai penelitian.<sup>37</sup> Subjek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah pembina kelompok Menda jaya, pengurus dan anggota kelompok Menda Jaya, dan Humas PT Indonesia Power. Objek dari penelitian ini adalah kelompok Menda Jaya dan pembina kelompok dalam melakukan monitoring dan evaluasi program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Banjarnegara pada kelompok peternak kambing Menda Jaya Desa Wanadadi. Penentuan informan dalam penelitian ini informan yang diambil oleh peneliti adalah Humas PT Indonesia Power, Pembina kelompok peternak kambing Menda Jaya dan anggota kelompok Menda jaya.

### **4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara yaitu:

---

<sup>37</sup> Lexy J .Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), hlm, 11.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>38</sup> Data primer didapatkan dari responden langsung berupa catatan tertulis dan hasil wawancara serta dokumentasi dari pihak yang bersangkutan yaitu kelompok Menda Jaya

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.<sup>39</sup> Jadi penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber yang tertulis dalam buku, literasi atau artikel yang terkait dengan monitoring evaluasi yang dilakukan oleh kelompok Menda Jaya

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga cara atau teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data dilapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini merupakan acuan yang paling strategis dalam penelitian.<sup>40</sup>

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 137.

<sup>39</sup> Saifudin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91.

<sup>40</sup> *Ibid* hlm. 224.



informasi yang dikonstruksikan dalam suatu topik.<sup>41</sup> Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai program tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Proses wawancara ini dilakukan secara langsung dan bertatap muka dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan dengan kriteria tersebut. Dalam hal ini peneliti memerlukan informasi terkait bagaimana proses monitoring dan evaluasi dalam program pendampingan CSR PT Indonesia Power Banjarnegara terhadap peternak kambing Menda Jaya dan hasil dari monitoring dan evaluasi tersebut.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek menggunakan panca indera. Dalam hal ini peneliti mengamati kondisi di lapangan peristiwa maupun hal lain secara langsung yang ada di kelompok Menda Jaya, objek yang kami teliti adalah program pendampingan yang dilakukan CSR PT Indonesia Power terhadap peternak kambing Menda jaya Desa Wanadadi.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis maupun tidak tertulis, data yang diperoleh melalui dokumentasi ini lebih stabil dikarenakan akan sangat minim berubah disebabkan faktor eksternal. Dokumen ini digunakan untuk menunjang dan melengkapi data yang diperoleh dari

---

<sup>41</sup> *Ibid* hlm. 231.

wawancara dan observasi di lapangan. Adapun dokumen yang didapatkan dari penelitian adalah foto, dokumen-dokumen company profile PT Indonesia Power.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses kumpulan data atau sekelompok data agar mendapatkan informasi. Artinya proses analisis ditujukan untuk mendapatkan informasi yang jelas. Peneliti akan melakukan analisis data menggunakan metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:<sup>42</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, pengamatan langsung, dan sebagainya tentu terdiri dari beberapa data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Untuk menyajikan data hasil penelitian nantinya akan di pilih dan membuang data yang kurang penting dan tidak penting sehingga data yang dimasukkan hanya data yang penting saja. Dalam hal ini data yang dimaksudkan adalah data dari kelompok peternak kambing Menda Jaya dan data dari CSR perusahaan PT Indonesia Power.

---

<sup>42</sup> Nurfadhela Faizti, "Mengenal Macan-Macam Data Kualitatif Dalam Penelitian", <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>, diakses pada tanggal 21 Maret 2022.

#### b. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi data kemudian selanjutnya data akan disajikan dalam berbagai bentuk baik ini grafik, chart, pictogram dan bentuk lainnya. Data tersebut nantinya dapat memberikan informasi penting bagi peneliti dan pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan di akhir. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk deskriptif yang diperoleh dari temuannya di lapangan.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilakukan ketika semua data yang variatif disederhanakan, disusun, atau ditampilkan dengan memakai media tertentu, baru kemudian dapat dipahami dengan mudah. Kesimpulan menjadi informasi yang disajikan dalam laporan dan ditempatkan dibagian penutup. Peneliti akan menganalisis data yang sudah diperoleh dan menyimpulkan dengan sementara selama proses penelitian belum selesai. Pengkajian data yang berulang-ulang akan memberikan kesimpulan yang lebih tepat dan akurat.

### **7. Teknik Uji Keabsahan**

Teknik uji keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data informasi. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil penelitian terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 2 macam

triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.<sup>43</sup>

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah pembina kelompok peternak kambing Menda Jaya, anggota kelompok peternak kambing Menda Jaya, dan bagian CSR PT Indonesia Power

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian ini metode dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan atau kebenaran data yang diambil dalam penelitian ini dengan mengecek kembali data kepada narasumber yang sama dengan waktu maupun kondisi yang berbeda. Dalam hal ini narasumber yang dimaksud dari pembina kelompok peternak kambing Menda Jaya, anggota kelompok peternak kambing Menda Jaya, dan bagian CSR PT Indonesia Power.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan

---

<sup>43</sup> Reyvan Maulid Pradistya, “Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif”, <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>, diakses pada tanggal 29 Maret 2022.

penelitian ini penulis membagi sistematika pembahasan menjadi 4 bab.

Bab pertama, yakni memuat penegasan judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan penelitian.

Bab kedua, yakni memuat gambaran umum Desa Wanadadi, gambaran umum kelompok peternak kambing Menda Jaya, gambaran umum PT Indonesia power Banjarnegara dan visi misi dalam program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Banjarnegara.

Bab ketiga, yakni memuat pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan yaitu tentang Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan CSR PT Indonesia Powers Pada Peternak Kambing Menda Jaya Desa Wanadadi. Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan analisisnya tentang bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power pada kelompok peternak kambing Menda Jaya Desa Wanadadi dan apa hasil dari adanya monitoring dan evaluasi program pemberdayaan CSR PT Indonesia Power Banjarnegara pada kesejahteraan peternak kambing Menda Jaya Desa Wanadadi.

Bab keempat, yakni memuat penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap tulisan maupun rekomendasi dalam pelaksanaan program selanjutnya yang akan berjalan. Di akhir akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Selain melaksanakan penelitian di lapangan bertemu dengan beberapa informan untuk mencari data, kemudian memilah data dan menyusunnya secara structural penulis sehingga dapat diuraikan dalam penelitian monitoring dan evaluasi program pemberdayaan pada Kelompok Menda Jaya dari hasil penelitian dan urain tersebut dapat diarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada bahwa:

Pelaksanaan dan Hasil monitoring dan evaluasi perusahaan Indonesia Power sudah dilaksanakan dengan maksimal menghasilkan yang pertama Need Assesment kelompok membutuhkan inovasi program, bantuan dan pendampingan. Hal ini disebabkan karena perencanaan dan pengembangan kelompok belum maksimal tidak ada dampingan dan bantuan yang mendukung pengembangan kelompok sehingga PT Indonesia Power memberikan bantuan dan dampingan kepada kelompok. Kedua, monitoring dan evaluasi pada tahap perencanaan dan pengembangan yang dilaksanakan dengan mengajak seluruh komponen kelompok menda jaya dan stakeholder yang ikut serta berkecimpung di dalamnya untuk melakukan FGD hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan keputusan bersama dalam program perencanaan dan pengembangannya dengan hasil terbentuknya renstra dan renja program. Ketiga, pelaksanaan monitoring dan evaluasi yaitu melihat pelaksanaan dan pengembangan program yang dilakukan oleh



PT Indonesia Power pada Kelompok Menda Jaya dengan hasil perencanaan dan pengembangan program Kelompok dari tanggung jawab perusahaan sudah dilaksanakan yaitu pemberian bibit dan kandang serta pendampingan yang terus berjalan. Keempat, hasil dari perencanaan dan pengembangan program yaitu perusahaan sudah memberikan seluruh kebutuhan pengembangan tetapi anggota masih memiliki kekurangan karena disebabkan setiap anggota memiliki kegiatan masing-masing yang menghasilkan pokok untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini lah yang menjadi kendala dari berkembangnya kelompok. Kelima, Dampak yang dirasakan oleh setiap anggota kelompok memiliki pengalaman dan ilmu baru dalam mengelola dan memelihara ternak.

## **B. Kritik dan Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah dipaparkan serta tanpa mengurangi rasa hormat dari peneliti kepada seluruh elemen yang terlibat dalam program ini, maka peneliti akan memberikan kritik dan saran sebagai berikut :

### **1. CSR Perusahaan**

- a. Masih ada keinginan dari Kelompok Menda Jaya yang belum tersampaikan kepada perusahaan dan masih ada problem yang dihadapi oleh kelompokmenda jaya. Saran terus menggali dan memaksimalkan pendampingan serta memperbanyak *forum group discussion* dengan kelompok agar lebih mendalam dan lebih banyak masukkan dan lebih mendekatkan kepada kelompok menda jaya agar

keinginan dan harapan yang masih belum disampaikan dapat diketahui oleh perusahaan yang nanti dapat dirundingkan bersama-sama.

- b. Memberikan wawasan lebih banyak kepada Kelompok Menda Jaya supaya dapat memberikan inovasi-inovasi baru dalam melakukan pengelolaan hewan ternak

2. Pembina Kelompok

- a. Anggota masih belum memahami penuh makna dari adanya program ini, anggota masih mengharapkan dengan adanya program ini dapat dijadikan sebagai pendapatan utama. Kritik perlu adanya pendekatan lebih intensif terutama dalam memberikan pemahaman bahwa adanya program pemberdayaan bukan dijadikan sebagai penghasilan utama, tetapi menjadi tambahan pendapatan selain dari pekerjaan utama dari anggota.

- b. Dalam suatu kelompok perlu adanya kelembagaan yang lebih sistematis dengan menyusun aturan dan anggaran dasar/anggaran rumah tangga lembaga yang dapat mengikat anggota yang lebih kuat. Saran pembentukan kelembagaan yang lebih baik lagi yang dapat mengatur seluruh anggota lebih baik.

3. Kelompok menda jaya

- i. Banyak anggota yang masih belum berani untuk menyampaikan ide atau keinginannya pada saat ada perkumpulan rutin maupun FGD yang diadakan oleh perusahaan. Saran lebih aktif memberikan

masuk dan lebih berani menyampaikan keinginan yang diharapkan oleh kelompok.

- ii. Kekompakan kelompok merupakan salah satu faktor yang penting dalam suatu program yang dikelola dengan sistem kelompok. Saran meningkatkan kekuatan dalam internal kelompok yaitu dengan saling memahami antara satu anggota dengan anggota lainnya dan saling mengingatkan akan tujuan yang akan dicapai dengan adanya program ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Admin ISPI, “*Menggali Potensi Budidaya Domba Dan Kambing Untuk Pasar ekspor*”, <https://pb-ispil.org/domba-dan-kambing-pasar-ekspor/>.
- Arta Suyasa, P. Wayan dan Putu Sukma Kurniawan, “Pemberdayaan Model CSE-USADalam Pelaksanaan Program Blended Learning di SMA Negeri 1 Ubud”, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Vol. 95:14, November 2018.
- Aulia, Ismiatun, “*Monitoring dan Evaluasi Program Pekarangan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 : Studi Kasus KWT Arimbi di Sambilegi Kidul, Maguwoharjo*”, Skripsi Yogyakarta : Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Azwar, Saifudin, “*Metode Penelitian*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), “*Modul evaluasi dan* Bahrin, Dkk., “Pemanfaatan Eceng Gondok Sebagai campuran Konsentrat pada Budidaya Kambing di Desa Wanadadi kabupaten Banjarnegara”, *Jurnal Dinamika Pengabdian*, Vol. 6:1, Oktober 2020.
- BPSDM, “*Modul Evaluasi dan Monitoring Perkotaan*”, [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj77Pj37oX7AhWtTWwGHdsXD6UQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fbpsdm.pu.go.id%2Fcenter%2Fpelatihan%2Fuploads%2Fedok%2F2018%2F05%2F6953a\\_Modul\\_Monitoring\\_dan\\_Eva](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj77Pj37oX7AhWtTWwGHdsXD6UQFnoECBMQAQ&url=https%3A%2F%2Fbpsdm.pu.go.id%2Fcenter%2Fpelatihan%2Fuploads%2Fedok%2F2018%2F05%2F6953a_Modul_Monitoring_dan_Eva)

[luasi\\_Perkotaan.docx&usg=AOvVaw18zG7ORj8o1xZVII-bC-Fs.](#)

Erni R. Ernawan, “Tanggungjawab sosial perusahaan (Corporate Social Responcibility)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 11: 2, Juli 2014.

Faizti, Nurfadhela, “*Mengenal Macan-Macam Data Kualitatif Dalam Penelitian*”,  
<https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.

Giri Hermanto, “*peternakan jadi kunci penting perekonomian indonesia ini penjelasannya*”,  
<https://economy.okezone.com/read/2018/07/04/320/1917701/peternakan-jadi-kunci-penting-perekonomian-indonesia-ini-penjasannya>.

Hartini Retnaningsih, “Permasalahan Corporate Social Responcibility(CSR) dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal DPR RI*, Vol 6: 2, Desember 2015.

J .Moleong, Lexy, “*Metode Penelitian Kualitatif*” Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Kementrian pertanian republic Indonesia, “*Produk Peternakan Indonesia Punya Potensi Besar Penuhi Pasar Negara Tetangga*”  
<https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3675>.

Lina, “*kegiatan CSR Perlu di Evaluasi*”,  
<https://pelakubisnis.com/2019/06/kegiatan-csr-perlu-dievaluasi/>.

Maryani, Dedeh, “*Pemberdayaan Masyarakat*”, Yogyakarta: Deepublish Publisher 2019.

Maulid Pradistya, Reyvan, “*Teknik Triangulsi dalam Pengolahan Data*

*Kualitatif*”, <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>.

Mega Asri, Tri dan Fahria Fatma Insari, “Evaluasi Program Corporate Sicoal Responsibility Bank Sampah Delima (PT Pertamina EP Asset 4 Field Cepu)”, *Jurnal Komuniikasi*, Vol. 12:2, Oktober 2019.

Megawati, Devi, “Evaluasi Program Pemberdayaan Mustahik” Ternak Kambing Etawa Muara Fajar pada kota Pekanbaru”, *Jurnal Pebkis*, Vol. 6: 3, November 2014.

Moerdiyanto, “*Teknik Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Dalam Rangka Memperoleh Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*”, <http://staff.uny.ac.id> FilePDF Teknik Monitoring dan Evaluasi.

*monitoring perkotaan*”, [https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/05/47023\\_Modul\\_6\\_-](https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/05/47023_Modul_6_-)

Muh, Haris Zubaidillah, “*Prinsip dan Alat Evaluasi Dalam pendidikan Islam*”, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131656343/penelitian/EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf>.

Murdiansyah, Isnan, “Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada Program Gerdu Taskin di Kabupaten Malang)”, *Jurnal Wga*, Vol. 4: 1, Maret 2014.

Mustofa, M. Luthfi, *Monitoring dan Evaluasi* Malang: UIN-MALIKI Press, 2012.

Novitasari, Candra, “*Monitoring (Pengertian, Tujuan, contoh dan Tahapan)*”, <https://pelajarindo.com/pengertian-monitoring/>.



- Nugrahani, Farida, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*”, Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Nur Hayati, Beti, “Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Ternak Lancar Rejeki”, *Jurnal Sosiologi USK*, Vol 14:1, Juni 2020.
- Peternakan dalam angka 2020, <https://www.bps.go.id/publication/2020/06/10/93c6d3265760176e2a87c8cf/peternakan-dalam-angka-2020.html>.
- Prastowo, Joko dan Miftachul Huda, “*Corporate Social Responcibility: Kunci meraih Kemuliaan Bisnis*”, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Prijambodo, “*Monitoring dan Evaluasi*”, Bogor: PT Penerbit IPN Press , 2014.
- Prinjambodo, “*Monitoring dan Evaluasi*”, B o g o r : I P B P r e s s P r i n t i n g 2 0 1 8 .
- Rasidi, Didi, “*Monitoring dan Evaluasi*”, <http://perencanaan.ipdn.ac.id/kajian-perencanaan/kajian-perencanaan/monitoringdanevaluasi>.
- Responsibility (CSR) Sebagai Strategi Hukum Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia”, *Jurnal wawasan Yuridika*, Vol. 4: 1 Maret 2020.
- Robby, Rachmad, dkk, “Makna Kepatutan dan Kewajaran Berkaitan Dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol . 3: 2, Desember 2018.
- Setiana L, “*Teknik dan Pemberdayaan Masyarakat*”, Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2007.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

*dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suryana, Asep, “*Strategi Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Sistem Penjaminan Mutu Sekolah*”, Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta: 2010.

Sutra Disemadi, Hari dan Paramita Prananingtyas, “Kebijakan Corporate Sosial Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas, pasal 74 ayat 1, 2, dan 3.

Wawancara bersama Bapak Sigit selaku Kepala Desa Wanadadi

Wawancara dengan Bapak Condro selaku bagian CSR PT Indonesia Power Banjarnegara.

Wawancara dengan Bapak Riyadi selaku Sekretaris Kelompok Menda Jaya.

Wawancara dengan Bapak Suyitno selaku Ketua Kelompok Menda Jaya.

Zubaedi, “*Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA